BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian saat ini berlangsung semakin dinamis dan kompetitif. Kemajuan teknologi, globalisasi, serta perubahan kebutuhan masyarakat menuntut setiap badan usaha untuk mampu meningkatkan kualitas pelayanan, efektivitas pengelolaan, dan daya saingnya. Kondisi tersebut mengharuskan setiap organisasi untuk terus beradaptasi agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tidak hanya perusahaan besar, koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi juga dituntut untuk mampu berkembang dan bersaing di tengah perubahan lingkungan usaha yang semakin kompleks.

Koperasi memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional karena menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat (1):

> **"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan."**

Melalui kegiatan usahanya, koperasi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan perannya, koperasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas karena keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh modal dan usaha yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dan menjalankan kegiatan organisasi. Karyawan merupakan salah satu unsur penting dalam koperasi yang berperan dalam melaksanakan kegiatan operasional, memberikan pelayanan kepada anggota, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan karyawan yang memiliki semangat dan dorongan kerja yang tinggi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi perkembangan koperasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi semangat dan produktivitas kerja karyawan adalah motivasi kerja. Menurut Mangkunegara (2017:61):

> **"Motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan."**

Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih disiplin, bertanggung jawab, produktif, serta berupaya memberikan hasil kerja yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi kerja dapat menyebabkan menurunnya semangat kerja, produktivitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Motivasi kerja karyawan memiliki kaitan yang erat dengan kinerja koperasi. Menurut Hanel (2005):

> **"Kinerja koperasi merupakan tingkat keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan organisasi yang ditinjau dari kemampuannya dalam**

memberikan pelayanan kepada anggota serta memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya."

Kinerja koperasi yang baik menunjukkan bahwa koperasi mampu menjalankan fungsi dan perannya secara efektif, meningkatkan partisipasi anggota, mengembangkan usaha yang dimiliki, serta memberikan manfaat ekonomi yang optimal kepada anggota. Oleh karena itu, peningkatan kinerja koperasi memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi kerja tinggi agar seluruh kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur beralamat di Jalan Desa Cisempur Gang Masjid Nomor 22 RT 02/RW 05, Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Koperasi ini didirikan pada tanggal 10 Oktober 1984 dan memperoleh badan hukum pada tahun 2006 dengan Nomor 232/BH/DK.10.13/IV/2006. Saat ini, koperasi memiliki 3 (tiga) orang pengurus yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan Bendahara, 2 (dua) orang pengawas, 5 (lima) orang karyawan, serta 452 (empat ratus lima puluh dua) orang anggota. Koperasi ini memiliki 4 (empat) unit usaha, yaitu Unit Perdagangan (Kopmart), Unit Simpan Pinjam, Unit Pelayanan Jasa, dan Unit Usaha Pertanian.

Untuk mengetahui kondisi koperasi, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah perkembangan jumlah anggota. Berikut disajikan data perkembangan jumlah anggota Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur selama periode 2021–2025:

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Tahun 2021-2025

Tahun	Jumlah (Orang)	%
2021	640	-
2022	498	(22,19)
2023	485	(2,61)
2024	466	(3,92)
2025	452	(3,00)

Sumber: Laporan RAT Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah anggota koperasi menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya tunggakan simpanan wajib yang tidak terselesaikan, perpindahan tempat tinggal anggota, perubahan kondisi pekerjaan, serta menurunnya kondisi usaha anggota. Selain itu, penurunan jumlah anggota juga dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan dengan lembaga keuangan lain, seperti bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR), lembaga pembiayaan informal yang dikenal sebagai bank emok, serta bank keliling.

Selain perkembangan jumlah anggota, kondisi koperasi juga dapat dilihat dari perkembangan pendapatannya. Berikut disajikan data perkembangan pendapatan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur selama periode 2021–2025:

Tabel 1.2 Data Perkembangan Pendapatan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Tahun 2021-2025

Tahun	Pendapatan (Rp)	%
2021	612.328.819	-
2022	558.270.395	(8,83)
2023	479.284.334	(14,15)
2024	452.495.888	(5,59)
2025	459.629.542	1,58

Sumber: Laporan RAT Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur

Berdasarkan Tabel 1.2, diketahui bahwa pendapatan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur cenderung menurun selama periode 2021–2024 dan kembali meningkat pada tahun 2025. Penurunan tersebut diduga dipengaruhi oleh rendahnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan dan unit usaha koperasi serta masih terdapat anggota yang kurang aktif dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, pendapatan yang masih didominasi oleh Unit Simpan Pinjam menyebabkan pendapatan koperasi kurang terdiversifikasi dan rentan menurun ketika aktivitas pinjaman anggota melambat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan belum optimal.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian pendapatan pada masing-masing unit usaha, berikut disajikan perbandingan antara rencana dan realisasi pendapatan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur tahun 2025. Perbandingan ini hanya disajikan untuk tahun 2025 karena berdasarkan dokumen Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur, data rencana dan realisasi pendapatan per unit usaha hanya tersedia pada tahun tersebut, sedangkan untuk tahun-tahun sebelumnya tidak dicantumkan dalam laporan RAT.

Tabel 1.3 Perbandingan Rencana dan Realisasi Pendapatan Unit Usaha Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Tahun 2025

Unit Usaha	Rencana (Rp)	Realisasi ((Rp)	%
Simpan Pinjam	485.500.000	386.498.00	79,61
Perdagangan	12.000.000	24.188.511	201,57
Pelayanan Jasa	5.000.000	4.536.338	90,73
Pertanian	7.500.000	14.596.750	194,62

Sumber: Laporan RAT Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur

Berdasarkan Tabel 1.3, realisasi pendapatan setiap unit usaha pada tahun 2025 menunjukkan tingkat pencapaian yang berbeda. Unit Simpan Pinjam dan Unit Pelayanan Jasa belum mencapai target yang ditetapkan, sedangkan Unit Perdagangan dan Unit Pertanian berhasil melampaui target. Namun, karena sebagian besar pendapatan koperasi masih berasal dari Unit Simpan Pinjam, belum tercapainya target pada unit tersebut memengaruhi pencapaian pendapatan koperasi secara keseluruhan. Belum tercapainya target pendapatan pada Unit Simpan Pinjam dan Unit Pelayanan Jasa antara lain disebabkan oleh menurunnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan koperasi serta adanya keterlambatan atau kemacetan dalam pembayaran angsuran pinjaman.

Perkembangan koperasi juga dapat dievaluasi berdasarkan pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun ke tahun. Berikut disajikan data perkembangan SHU Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur tahun 2021–2025:

Tabel 1.4 Data Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Tahun 2021-2025

Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Total Biaya (Rp)	SHU (Rp)	%
2021	612.328.819	475.340.144	136.988.675	-
2022	558.270.395	506.157.465	52.112.930	(61,96)
2023	479.284.334	472.397.229	6.887.105	(86,78)
2024	452.495.888	445.328.258,54	7.167.629,46	4,07
2025	459.629.542	458.353.058,70	1.276.483,30	(82,19)

Sumber: Laporan RAT Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur

Berdasarkan Tabel 1.4, SHU Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur mengalami penurunan yang signifikan selama periode 2021–2025. Penurunan paling drastis terjadi pada tahun 2023, yaitu menjadi Rp6.887.105. Meskipun pada tahun 2024 SHU sempat meningkat menjadi Rp7.167.629,46, pada tahun 2025

SHU kembali menurun tajam menjadi Rp1.276.483,30. Kondisi tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan koperasi. Pada tahun 2025, beberapa komponen biaya mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024, antara lain gaji karyawan, pengurus dan pengawas, premi BPJS Ketenagakerjaan, pajak koperasi, insentif, listrik, serta perjalanan dinas.

Selain itu, terdapat beberapa jenis biaya baru, seperti belanja rutin peralatan dan bibit hidroponik, beban alat tulis kantor, bahan bakar minyak, serta pajak rekening BRImo Bisnis. Meskipun beberapa komponen biaya mengalami penurunan, pengurangannya belum mampu mengimbangi kenaikan dan munculnya biaya baru. Akibatnya, total biaya koperasi meningkat dari Rp445.328.258,54 pada tahun 2024 menjadi Rp458.353.058,70 pada tahun 2025, sedangkan peningkatan pendapatan relatif kecil. Kondisi tersebut menyebabkan SHU koperasi kembali mengalami penurunan.

Untuk memberikan gambaran mengenai kompensasi yang diterima karyawan, berikut disajikan gaji per bulan karyawan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Tahun 2026.

Tabel 1.5 Gaji Pokok Per Bulan Karyawan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur Tahun 2026

Nama	Jabatan	Gaji/Bulan (Rp)
Satia Santana	Manajer	6.000.000
Komarudin	Karyawan SP	3.300.000
Januar Adi Nugraha	Karyawan SP	3.300.000
Dodong Zakaria	Karyawan SP	3.300.000
Ace Bin Juju	Karyawan Pertanian dan Kopmart	3.240.000

Sumber: Daftar Upah Pengurus, Pengawas, dan Karyawan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur

Berdasarkan Tabel 1.5, dapat diketahui bahwa besaran gaji yang diterima karyawan rata-rata masih berada di bawah standar Upah Minimum Kabupaten (UMK) Sumedang Tahun 2026, yaitu sebesar Rp3.949.856,00 per bulan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dari aspek kompensasi, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan karyawan.Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dari aspek kompensasi, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan karyawan. Menurut Hasibuan (2012:22–23), kompensasi merupakan pemberian balas jasa kepada karyawan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan, sedangkan pemeliharaan merupakan kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan agar tetap bekerja. Oleh karena itu, kondisi kompensasi yang diterima karyawan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan motivasi kerja karyawan.

Di sisi sumber daya manusia, berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak koperasi, masih terdapat beberapa kondisi yang berkaitan dengan motivasi kerja karyawan. Karyawan belum memperoleh bonus maupun insentif secara rutin sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang dicapai. Selain aspek penghargaan finansial, hasil wawancara awal juga menunjukkan bahwa pemberian pelatihan kepada karyawan masih terbatas. Kondisi tersebut perlu diperhatikan karena pengembangan kemampuan karyawan dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota. Keterbatasan dalam pemberian penghargaan dan pengembangan karyawan dapat memengaruhi

dorongan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya secara optimal. Oleh karena itu, kondisi motivasi kerja karyawan perlu mendapat perhatian dalam upaya mendukung peningkatan kinerja koperasi.

Apabila motivasi kerja karyawan tidak dikelola dengan baik, maka dapat berdampak pada kualitas pelaksanaan tugas, produktivitas kerja, serta pelayanan yang diberikan kepada anggota. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi dan kinerja koperasi secara keseluruhan. Dengan demikian, motivasi kerja karyawan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi.

Berdasarkan data perkembangan jumlah anggota, pendapatan, dan SHU yang menunjukkan kecenderungan menurun, pencapaian beberapa unit usaha yang belum memenuhi target, serta adanya permasalahan terkait motivasi kerja karyawan, dapat diketahui bahwa Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerjanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan koperasi tidak hanya berkaitan dengan aspek usaha dan keuangan, tetapi juga berkaitan dengan sumber daya manusia yang menjalankan kegiatan operasional koperasi. Oleh karena itu, motivasi kerja karyawan menjadi aspek yang penting untuk dikaji karena karyawan memiliki peran dalam menjalankan kegiatan usaha, memberikan pelayanan kepada anggota, dan mendukung pencapaian tujuan koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja koperasi dengan judul

“Analisis Motivasi Karyawan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi karyawan pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
2. Bagaimana kinerja koperasi pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja koperasi melalui motivasi karyawan pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terjadi serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingi dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi karyawan pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
2. Kinerja koperasi pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
4. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja koperasi melalui motivasi karyawan pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia, terutama terkait dengan analisis motivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja koperasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran, informasi, dan bahan kajian bagi pihak-pihak yang berkaitan mengenai analisis motivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja koperasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi koperasi dalam upaya meningkatkan motivasi karyawan melalui pemberian dorongan, penghargaan, serta lingkungan kerja yang mendukung sehingga karyawan dapat bekerja lebih optimal dalam meningkatkan kinerja koperasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang memiliki topik penelitian yang sama atau berkaitan dengan motivasi dan peningkatan kinerja koperasi.

IKOPIN University